

**INVENTARIS TANAMAN SEBAGAI RAMUAN
TRADISIONAL PASCA MELAHIRKAN
DIKECAMATAN TELUK MUTIARA**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:
Siti Rahmayani
PO. 530333217405

*Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu
Persyaratandalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi*

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI FARMASI
KUPANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**INVENTARIS TANAMAN SEBAGAI RAMUAN
TRADISIONAL PASCA MELAHIRKAN
DIKECAMATAN TELUK MUTIARA**

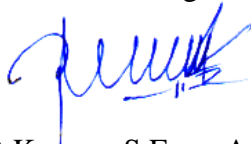
Oleh:

**Siti Rahmayani
PO. 530333217405**

Telah disetujui untuk mengikuti ujian

Kupang, 27 Juli 2018

Pembimbing



Yulius B. Korassa, S. Farm, Apt, M. Si

NUPN.9940011784

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

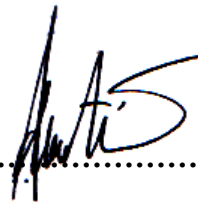
**INVENTARIS TANAMAN SEBAGAI RAMUAN
tRADISIONAL PASCA MELAHIRKAN
DIKECAMATAN TELUK MUTIARA**

Oleh :

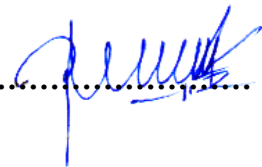
Siti Rahmayani
PO. 530333217405

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 27 Juli 2018
Susunan Tim Penguji

1. **Dra. Fatmawati Blegur, Apt.,M.Si**



2. **Yulius B Korassa, S.Farm., Apt.,M.Si**



Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Kupang, 27 Juli 2018
Ketua Prodi



Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., M., Si., Apt
NIP.197506201994022001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat Karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat Karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, 27 Juli 2018



Siti Rahmayani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas cinta dan rahmatNya yang telah menyertai penulis dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul Inventaris Tanaman Sebagai Ramuan Tradisional Pasca Melahirkan DiKecamatan Teluk Mutiara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan tanaman tradisional Kecamatan Teluk Mutiara sekaligus sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi di Program Studi Farmasi.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. R.H.Kristin,SKM,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kupang yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Program Studi Farmasi
2. Maria Hilaria,S.Si.,S.Farm.,M.Si.,Apt selaku Ketua Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang dan seluruh staf dosen yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Program Studi Farmasi.
3. Yulius B. Korassa,Apt.,M.Siselaku pembimbing yang dengan ketulusan telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian serta menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Dra. Fatmawati Blegur,Apt.,M.Si selaku penguji 1 yang dengan ketulusan telah membimbing dan mengarahkan penulis serta memberi masukan dalam melakukan penelitian serta menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Masyarakat di Kecamatan Teluk Mutiara yang telah bersedia membagi informasi kepada penulis dalam membuat Karya Tulis Ilmiah.
6. Yang tercinta Suami,anak-anakku Rifki, Alsya, Adira, Kedua orang Tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan menanti keberhasilan saya.
7. Yang tersayang Angga,Nurul,Lusi,Pia dan Esy.
8. Sahabat dan Keluarga besar Rumah Sakit Daerah Kalabahi.
9. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan untuk penyempurnaan Karya Tulis ini selanjutnya.

Kupang, 27 Juli 2018

Siti Rahmayani

INTISARI

Pemanfaatan tanaman sebagai obat sudah dilakukan sejak dahulu kala. Beragam jenis tumbuhan, akar-akaran dan bahan lainnya diracik untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan tanaman tradisional sebagai ramuan tradisional pasca melahirkan di kecamatan Teluk mutiara. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan observasional yang bersifat eksploratif. Penelitian ini dilakukan di kecamatan teluk mutiara yang terletak dipusat kota Kalabahi-Alor. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode wawancara kepada penyehat tradisional, dan masyarakat yang mengerti tentang pengobatan tradisional. Hasil wawancara diperoleh 10 tanaman tradisional yang diramu menjadi 3 ramuan yaitu ramuan mandi, keramas dan minum untuk pengobatan pasca melahirkan. Bagian tanaman yang banyak dipakai adalah daun 50%, kulit batang 10%, rimpang 20% dan buah 20%. Cara pengelolaan direbus, diperas dan diminum. Pengambilan tanaman dilakukan mengikuti pengetahuan dan kepercayaan dari nenek moyang secara turun temurun.

Kata Kunci : Inventaris tanaman, Ramuan pasca melahirkan, Kecamatan Teluk Mutiara.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
1. Tujuan Umum.....	2
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang inventaris	4
B. Tinjauan Obat Tradisional	5
C. Tinjauan Tentang Simplisia	5
D. Ramuan Obat Tradisional.....	7
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	9
B. Tempat dan waktu	9
C. Populasi dan Sampel.....	9
D. Kerangka konsep.....	10
E. Definisi Operasional	10
F. Alat dan bahan	10
G. Prosedur Penelitian	10
H. Analisis Data	11
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum lokasi	12
B. Hasil penelitian.....	12
1. karakteristik responden.....	12
2. Hasil inventarisasi tanaman berkasiat obat.....	13

C. Hasil Ramuan Obat Tradisional.....	15
1. Ramuan mandi	15
2. Ramuan minum	15
3. Ramuan Keramas.....	16
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Poltekkes	20
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol.....	21
Lampiran 3. Surat selesai penelitian dari kantor camat teluk mutiara.....	22
Lampiran 4. Skema kerja.....	23
Lampiran 5. Lembar permintaan menjadi responden.....	24
Lampiran 6. Lembar persetujuan menjadi responden.....	25
Lampiran 7. Pedoman wawancara.....	26
Lampiran 8. Bagian tanaman yang digunakan.....	27
Lampiran 9. Cara penggunaan.....	28
Lampiran 10. Daftar nama-nama responden	29
Lampiran 11 hasil wawancara ibu paska melahirkan.....	30
Lampiran 12 gambar tanaman.....	31
Lampiran 13 dokumentasi kegiatan.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat lengkap, beragam jenis tanaman obat dapat tumbuh dengan subur dan telah digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat. Tanaman obat dapat menjadi bahan utama dalam pembuatan jamu dan obat herbal. Indonesia juga memiliki hutan tropis yang kaya akan beranekaragam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan dari akar, batang, daun sampai buah dan dapat digunakan sebagai obat untuk kesehatan yang berasal dari berbagai suku (Savitri, 2016).

Upaya dan minat masyarakat untuk memanfaatkan kembali kekayaan alam yaitu tumbuh-tumbuhan sebagai ramuan obat tradisional merupakan salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan dasar penduduk dibidang kesehatan. Tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat banyak yang belum mengenal spesies tumbuhan obat karena kurangnya data penelitian. Sebagian besar tanaman obat dan obat tradisional di Indonesia masih tersimpan pada masyarakat dan belum terdokumentasi dengan baik (Departemen Kesehatan, 2011). Setiap daerah memiliki kekhasan tersebut dipengaruhi oleh keanekaragam tumbuhan dimasing-masing daerah (Utami, 2014).

Kabupaten Alor merupakan salah satu kabupaten dari 16 Kota yang berada di Wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT) mempunyai iklim tropis. Kabupaten Alor terletak dibagian utara pulau timor yang terdiri dari

tiga pulau besar dan enam pulau kecil yang dihuni. Secara astronomis Alor terbentang antara 125°- 48°Bujur Timur (BT) sebelah Timur, 123°- 48°Bujur Barat di sebelah Barat dan 125°- 48° Lintang Selatan (LS).

Masyarakat di Kecamatan Teluk Mutiara yang terletak dipusat kota masih menggunakan ramuan obat tradisioanal untuk mengobati ibu-ibu pasca melahirkan. Ramuan tanaman berkhasiat obat yang sering digunakan pasca melahirkan adalah di antaranya kunyit, serai, jarak putih, jarak merah, kelapa, jeruk purut, kusambi dan masih banyak ramuan tanaman berkhasiat obat pasca melahirkan yang digunakan berdasarkan pengalaman secara empiris atau turun – temurun.

Banyaknya pemanfaatan tanaman tradisional yang dilakukan oleh masyarakat belum terdokumentasi dan terinventaris secara baik dan belum terkaji secara ilmiah, maka penelitian tentang “Inventaris Tanaman Sebagai Ramuan Tradisional Pasca Melahirkan DiKecamatan Teluk Mutiara “ penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pemanfaatan Tanaman berkhasiat obat sebagai perawatan pascamelahirkan bagi masyarakat Kecamatan Teluk Mutiara ?

C.Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Pemanfaatan tanaman berkhasiat obat sebagai perawatan pasca melahirkan oleh masyarakat Kecamatan TelukMutiara khususnya

Penyehat tradisional atau seseorang yang ahli dalam perawatan pasca melahirkan.

2. Tujuan khusus

- a. Menginventarisasi jenis dan bagian tanaman obat yang digunakan pasca melahirkan.
- b. Mendata cara pengolahan dan penggunaan tanaman obat pasca melahirkan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk mengetahui dan menambah ilmu pengetahuan tentang data dan potensi tanaman berkhasiat obat pasca melahirkan di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

2. Bagi institusi

Sebagai bahan informasi untuk bidang Farmakognosi dalam mengembangkan obat tradisional.

3. Bagi masyarakat

Untuk memberikan informasi tentang jenis-jenis tanaman tradisional yang dapat dijadikan sebagai obat ramuan yang digunakan pasca melahirkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Inventaris

Inventarisasi adalah pencatatan atau pendaftaran barang-barang dan pengumpulan data tentang kegiatan dan hasil yang dicapai (Ananda dan Spriyanto, 1995). Inventarisasi tanaman obat tradisional adalah pencatatan, pendaftaran dan pendataan tentang tanaman obat tradisional (Rukayat, dkk.,2003).

Beberapa ahli botani serta para peminat tumbuhan obat Indonesia seperti Heyni, telah berusaha melakukan inventarisasi dan identifikasi tumbuhan obat yang ada dan yang telah digunakan oleh masyarakat. Dari hasil inventarisasi tersebut sebanyak 1.000 spesies tumbuhan tersebut selanjutnya dinyatakan sebagai tumbuhan yang dapat berkhasiat obat. Para ahli dari berbagai negara seperti Jerman, India, Cina, Australia dan sebagainya, tidak henti-hentinya mengadakan penelitian dan pengujian berbagai tumbuhan yang secara tradisional dipakai untuk penyembuhan penyakit Hasil penelitian dan pengujian secara ilmiah tersebut disimpulkan bahwa penggunaan tumbuhan tertentu sebagai ramuan obat untuk penyakit tertentu dapat dipertanggung jawabkan. Sebab, dampak dari penelitian dan pengujian para ahli, telah diketahui adanya komposisi kandungan kimia obat-obatan yang terdapat pada jenis tumbuhan tertentu (Thomas, 2007).

B. Tinjauan Obat Tradisional

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan berupa bahan tanaman, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan tepat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Kementrian Kesehatan, 2012).

C. Tinjauan Tentang Simplisia

Obat tradisional adalah pengobatan dan atau perawatan yang diselenggarakan dengan cara lain diluar ilmu kedokteran dan keperawatan yang lazim dikenal, mengacu kepada pengetahuan, pengalaman dan yang diperoleh secara turun temurun, atau berguru melalui pendidikan dan pelatihan, baik asli maupun yang berasal dari luar indonesia, dan diterapkan sesuai norma yang berlaku dalam masyarakat (Latief,2012).

Bagian-bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat diantaranya daun (*folium*). Akar (*radix*), batang (*caulis*), rimpang (*rhizome*), bunga (*flos*), buah (*fructus*) dan biji semen (*semen*).

1. Daun

Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil. Daun dibedakan menjadi daun tunggal dan daun majemuk. Secara morfologi dan anatomi, daun merupakan organ tumbuhan yang paling beragam. Berdasarkan susunannya, tulang daun ada yang menyirip, menjari dan

sejajar. Sifat yang penting dari daun adalah pertumbuhan apikalnya cepat berhenti (Mulyani, 2006)

2. Akar (*Radix*)

Akar adalah bagian pokok di samping batang dan daun bagi tumbuhan yang tubuhnya merupakan kormus. Akar sebagai produk tanaman obat dapat dibedakan dalam dua golongan menurut asal dan jenis tanamannya, yaitu akar lunak dan keras. Akar lunak biasanya banyak mengandung air lebih dari 60 %, sementara akar yang bersifat keras biasanya memiliki kandungan serat yang tinggi (Mulyani, 2006).

3. Batang (*Cauli*)

Batang merupakan bagian tubuh tumbuhan yang penting, batang dapat disamakan dengan sumbu tubuh tumbuhan. Pada umumnya batang bertugas sebagai tempat mendukung bagian-bagian tumbuhan yang ada diatas tanah (daun, buah, dan bunga) jalan pengangkutan air dan zat-zat makanan dari bawah ke atas dan jalan pengangkutan hasil-hasil asimilasi dari atas ke bawah, serta menjadi tempat penimbunan zat-zat cadangan makan (Tjitrosoepomo, 2003).

4. Rimpang (*Rhizome*)

Rimpang biasanya berada dibawah permukaan tanah. Rimpang memiliki sifat keras dan mudah rapuh. Tanaman yang termasuk dalam kelompok ini umumnya adalah tanaman yang bisa dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional dan bumbu masakan, misalnya kunyit, jahe dan temulawak (Prasetyono, 2012).

5. Bunga (*Flos*)

Bunga merupakan alat perkembangbiakan pada tumbuhan Angiospermae. Bunga dibentuk oleh meristem pucuk khusus yang berkembang dari ujung batang dan dipengaruhi oleh faktor dalam maupun luar. Bunga mempunyai empat macam organ yang terdiri dari *sepala, petala, stamen dan karpela* (Mulyani, 2006).

6. Buah (*Fruktus*)

Buah adalah bagian dari tanaman yang berasal dari bunga. Buah dihasilkan dari penyerbukan putik oleh benangsari. Di dalam buah terdapat biji, yang merupakan bagian penting bagi tumbuhan yang berkembang biak secara generatif (Mulyani, 2006).

7. Biji (Semen)

Biji diambil dari buah yang telah masak, sehingga umumnya sangat keras. Bentuk dan ukuran biji pun bermacam-macam, tergantung dari jenis tanamannya. Beberapa jenis tanaman yang bijinya dapat digunakan sebagai obat, antara lain pinang, pala, kedelai, mahoni dan kapas (Prasetyono, 2012).

D. Ramuan Obat Tradisional

Ramuan obat tradisional adalah ramuan obat yang terbuat dari bahan alami terutama tanaman dan merupakan warisan budaya bangsa yang telah digunakan turun temurun secara empirik. Secara umum di dalam tanaman obat (rimpang, batang, akar, daun, biji, bunga dan buah) berguna untuk menjaga kesegaran tubuh serta memperlancar peredaran

darah (Soedibyo, 1992). Menurut soedibyo tahun 1998 cara penggunaan yang biasa digunakan oleh masyarakat :

1. Pipisan (Mipis)

Cara menyari dengan alat pipisan ini merupakan cara pembuatan obat tradisional khas Indonesia. Cara ini biasanya digunakan untuk bahan baku segar (seperti daun, biji, bunga, rimpang) dan jarang digunakan untuk bahan keras (kayu, klika dan akar). Bahan yang telah dipilih dan telah dibersihkan kemudian dihaluskan dengan bantuan sedikit air matang dengan alat pipisan.

2. Seduhan

Menyari bahan baku dengan cara menyeduh mirip dengan menyeduh teh. Bahan yang sering digunakan antara lain daun, bunga dan bahan lunak lainnya.

3. Infusa

Cara infusa dapat dilakukan untuk tanaman yang segar atau kering. Selain tanaman yang lunak bisa juga dengan bahan yang keras seperti akar, ranting dan kayu. Bahan lunak dididihkan menggunakan panci infusa selama lima belas (15) menit dan bahan keras dididihkan selama tiga puluh (30) menit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif Kualitatif dengan rancangan observasional yang bersifat eksploratif. Data diperoleh dari survey dengan mewancarai responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat

Tempat dilaksanakan penelitian di kecamatan Teluk Mutiara Kalabahi Kota.

2. Waktu

Waktu penelitian adalah Bulan Juni sampai dengan bulan Julitahun 2018.

C. Populasi dan Sampel

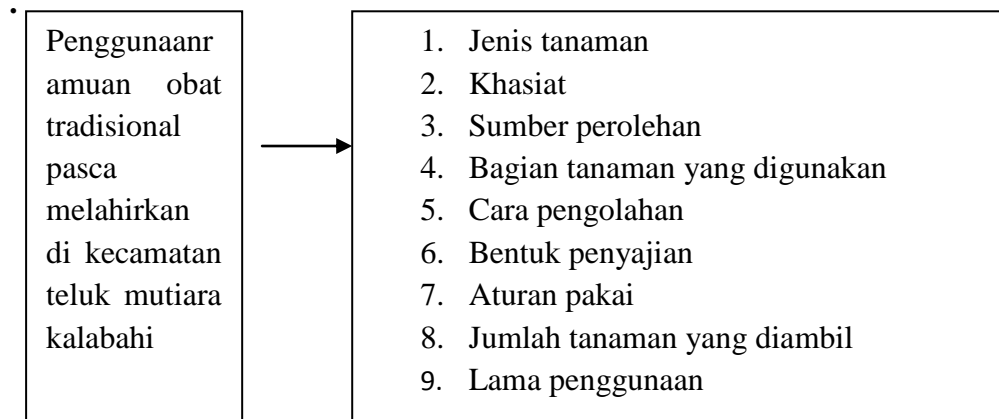
1. Populasi

Populasinya adalah Penyehat Tradisional dan Masyarakat Kecamatan Teluk Mutiara Kalabahi Kota.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Penyehat Tradisional atau seseorang yang ahli dalam menggunakan tanaman berkhasiat obat untuk pengobatan pasca melahirkan di Kecamatan Teluk Mutiara Kalabahi Kota.

D. Kerangka Konsep



E. Definisi Operasional

1. Inventarisasi tanaman obat adalah kegiatan pencatatan bagian-bagian tanaman obat yang digunakan, kandungan zat aktif dari tanaman obat tersebut, serta cara meramunya.
2. Responden adalah penyehat tradisional dan masyarakat di Kecamatan teluk mutiara

F. Alat Dan Bahan.

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, laptop, kamera digital dan pedoman wawancara.

G. Prosedur Penelitian.

1. Tahap observasi

Tahap observasi adalah tahap dimana peneliti menggali informasi dari narasumber atau tempat terkait yang akan dilaksanakannya penelitian. Mencari informasi dari penyehat tradisional atau seseorang yang ahli menggunakan tanaman berkhasiat obat pasca melahirkan.

2. Tahap Perijinan

Surat Pengantar → Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang →
Direktorat Kemenkes Kupang → Surat Penelitian → Kantor
Pelayanan Perijinan Terpadu + Proposal → Kantor Kesbangpol →
Kantor Kecamatan Teluk Mutiara Kab Alor.

3. Teknik pengumpulan data

Wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara dan serta dilakukan dengan teknik terstruktur. Dokumentasi dengan mengambil gambar jenis-jenis tanaman yang di jadikan sebagai Ramuan obat tradisonal.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dikelompokkan dan ditabulasikan dalam bentuk tabel dan dikelompokkan berdasarkan nama tanaman, khasiat, sumber perolehan, bagian tanaman yang digunakan, cara pengolahan, bentuk penyajian, aturan pakai, jumlah serta lama penggunaan obat di dokumentasikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Kabupaten Alor merupakan salah satu dari 16 Kabupaten atau kota yang berada di Wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT) yang beriklim tropis. Kabupaten Alor terletak dibagian utara pulau timor yang terdiri dari tiga pulau besar dan enam pulau kecil yang dihuni. Secara astronomis Alor terbentang antara 125°-48°Bujur Timur (BT) sebelah Timur, 123°-48°Bujur Barat di sebelah barat dan 125°-48° Lintang Selatan (LS).

Masyarakat di Kecamatan Teluk Mutiara yang terletak dipusat kota masih menggunakan ramuan obat tradisional untuk mengobati ibu-ibu pasca di antaranya kunyit, serai, jarak putih, jarak merah, kelapa, jeruk purut dan masih banyak ramuan tanaman berkhasiat obat pasca melahirkan yang digunakan berdasarkan pengalaman secara empiris atau turun-temurun.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Teluk Mutiara tentang Inventaris Tanaman Sebagai Ramuan Tradisional yang dilakukan dengan cara wawancara responden, dalam hal ini adalah masyarakat penyehat tradisional.

Setelah dilakukan observasi diperoleh 3 orang responden, dengan mata pencaharian rata-rata ibu rumah tangga dan wiraswasta.

2. Hasil inventarisasi tanaman berkhasiat obat pasca melahirkan.

Tabel 1. Bagian tanama yang digunakan

No	Bagian tanaman yang digunakan	Jumlah	presentase
1	Daun	5	50 %
2	Kulit Batang	1	10%
3	Buah	2	20%
4	Rimpang	2	20%
Total			100%

(sumber : data primer, 2018)

Berdasarkan tabel 1 bagian tanaman yang paling banyak digunakan adalah daun dengan persentase Sebanyak 50 % meliputi Asam, kusambi, kayu besi, Jarak Putih dan Jarak Merah karena daun yang lebih banyak zat berkasiatnya.

Tabel 2. Cara Pengolahan Ramuan Obat

No	Cara Pengolahan	Jumlah	Presentase
1.	Direbus	8	80 %
2.	Diperas	2	20 %
Total		100 %	

(sumber : data primer, 2018)

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan cara pengolahan tanaman yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kecamatan Teluk Mutiara yaitu dengan cara direbus dengan persentase 80 % meliputi daun asam, daun kayu besi, daun jarak putih, daun jarak merah, serai, dan Kulit pohon taduk. Caranya adalah siapkan sejumlah daun, rimpang dan kulit batang, rebus dengan 4-5 gayung air sampai mendidih, kemudian diangkat dan bisa langsung digunakan sesuai kebutuhan. Cara merebus bahan obat tersebut biasanya menggunakan periuk tanah karena bebas dari zat-zat kimia dan partikel-partikel berbahaya jika dalam jumlah kecil dan memakai panci ukuran besar jika dalam jumlah banyak.

Tabel 3. Cara penggunaan Ramuan Obat

No	Cara Penggunaan	Jumlah	Presentase
1.	Diminum	2	20 %
2	Keramas	2	20 %
3.	Dimandikan	6	60 %
Total			100 %

(Sumber : data primer, 2018)

Berdasarkan tabel 3. Bahwa cara penggunaan tanaman berkhasiat obat paling banyak digunakan adalah dengan cara dimandikan dengan persentase 60 %. Penggunaan tanaman yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Teluk Mutiara dengan aturan pakainya adalah dua kali sehari.

Tabel 4. Lama penggunaan Ramuan Obat

No	Lama penggunaan	Jumlah	Presentase
1.	3 hari	4	80 %
2.	7 hari	2	20 %
Total			100 %

(Sumber : data primer, 2018)

Berdasarkan tabel 4 .diatas menunjukkan jangka waktu pengobatan yang paling lama adalah 7 haridengan persentase 20 %. Persentase penggunaan yang paling cepat adalah 3 hari dengan persentase 80 % karena hanya digunakan pada saat ibu hamil melahirkan. Penggunaan ramuan ini tergantung dari waktu pemakain ramuan tersebut.

C. Hasil Ramuan Obat Tradisional Untuk Ibu Pasca Melahirkan.

1. Ramuan Mandi

Ramuan mandi dalam hal ini memiliki khasiat seperti menurunkan bengkak pada kaki, tangan dan perut pasca melahirkan. Bahan-bahan yang terdapat dalam ramuan ini seperti daun asam, daun kusambi, daun kayu besi, daun jarak putih, daun jarak merah, serai, dan kulit batang taduk. Cara pembuatannya daun dan kulit batang dibersihkan lalu direbus dengan air 4-5 gayung sampai benar-benar mendidih tuang dalam ember, kemudian ramuan tersebut langsung dimandikan dengan cara, daun tersebut ditekan-tekan pada seluruh badan. Setelah itu air rebusan tersebut disiram di badan. Ramuan ini dianjurkan untuk digunakan dua kali sehari selama 3-7 hari.

2. Ramuan Minum

Ramuan minum ini berkhasiat untuk membersihkan rahim ibu atau “membersihkan darah kotor”, mengembalikan daya tahan tubuh ibu pasca melahirkan. Bahan-bahan untuk ramuan ini seperti buah asam dan kunyit. Cara pembuatannya semua tanaman obat diambil dan dibersihkan dengan air, untuk kunyit terlebih dahulu diparut, ditambahkan air 2-3 gelas dan diramas bersama buah asam. Kemudian disaring kedalam 1 gelas lalu diminum dalam sekali minum langsung dihabiskan. Dianjurkan untuk diminum dua kali sehari selama 7 hari.

3. Ramuan Keramas

Ramuan keramas dalam hal ini memiliki khasiat untuk membersihkan, menyegarkan kepala dan “mencegah darah putih naik ke kepala”. Bahan-bahan untuk ramuan ini seperti buah kelapa dan buah jeruk purut. Cara penggunaannya buah kelapa diparut dan diambil santan kentalnya dicampur dengan buah jeruk kemudian dioleskan di rambut diamkan selama 10 menit lalu dibilas. Ramuan ini digunakan satu kali pakai saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian terkait tanaman sebagai ramuan tradisional pasca melahirkan di Kecamatan Teluk Mutiara diperoleh 3 jenis ramuan yang terdiri dari 6 ramuan mandi, 2 ramuan minum dan 2 ramuan keramas. Rata-rata bagian tanaman yang paling banyak digunakan adalah daun yang diramu dengan cara direbus.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan tanaman yang belum teridentifikasi dan diketahui khasiatnya.
2. Perlu dibudidayakan tanaman obat tradisional asli masyarakat Kecamatan Teluk Mutiara.
3. Perlu diteliti Khasiat tanaman obat berdasarkan tinjauan secara farmakologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, B. 2014. *Kewenangan Pemerintah Dalam Perlindungan Hukum Pelayanan Kesehatan Tradisional*. Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan. Bandung
- Dalimartha, S. 2008. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Dinamika Media. Jakarta.
- Dalimartha., Adrian F. 2013. *Ramuan Herbal Tumpas Penyakit*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Frsiandidni, I., Puspitawati, R. P., dan Indah, N. K. 2012. *Struktur Morfologi dan Anatomi Syringodium Isoetifolium di Pantai Kondang Merak Malang*. Universitas Negeri Surabaya
- Kementrian Kesehatan. 2012. *Peraturan Menteri Kesehatan no 007 tentang Registrasi Obat Tradisional*. Jakarta. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kartasapoetra, G. 1999. *'Budidaya Tanaman Berkhasiat obat'*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Kementerian, 2009, *Undang-undang Republik Indonesia no 36 tentang kesehatan*, Jakarta, Kementrian, Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan.2013, *Peraturan Menteri Kesehatan no 88 tentang Rencana Induk Pengembangan Bahan Baku Obat Tradisional*, Jakarta, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Katno dan Pramono S. 2010. *Tingkat Keamanan dan Efektifitas Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Departemen Kesehatan RI. Jawa Tengah.
- Martin, G.j. 1998. *Etnobotani: Sebuah Manual Pemeliharaan Manusia dan Tumbuhan*. Edisi Bahasa Melayu Terjemahan Maryati Mohamed, Natural History Publication (Borneo) Sdn. Kinabalu. Sabah. Malaysia.
- Nurwidodo. 2003. *Pencegahan dan Promosi Kesehatan Secara Tradisional Untuk Peningkatan Status Masyarakat di Sumenep Madura*. Malang. Jurusan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMM
- Ruhnayat, Agus dan Taryono. 2003 *Cincau Hitam, Tanaman Obat Penyembuh*. Seri Agri Sehat. Jakarta

- Savitri, A. 2016. *Tanaman Ajaib! Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Depok: Bibit Publisher.
- Soedibyo, B.M. 1992. ' *Pendayagunaan Tanaman Obat* '. Prodding Forum Komunikasi Ilmiah, Hasil Penelitian Plasma Nutfah dan Budidaya Tanaman Obat Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri. Bogor
- Sintha, D. 2012. *Kajian Etnofarmakologi Makassar Dari Berapa Tanaman Yang Digunakan Untuk Mengobati Penyakit Hipertensi*. Universitas Hasanudin. Makassar
- Soraya, M. 2012. *Kajian Etnofarmakologi* '. Bandung, Universitas Islam.
- Utami, S. 2014. ' *Potensi Pemanfaatan Tumbuhan Obat* '. Lampung, Balai penelitian Kehutanan Palembang

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari Poltekkes



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;
Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.07.01/1/1867/2018
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

06 Juli 2018

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Alor
di
Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Prodi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon agar diberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Siti Rahmayani
NIM : PO. 5303332171405
Prodi : Farmasi
Tempat Penelitian : Kecamatan Teluk Mutiara Alor
Judul Penelitian : Inventaris Ramuan Obat Tradisional Pasca Melahirkan

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Direktur,

Beatrix Soi, SST.,SPd.,M.Kes

NIP. 195405151977092001

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari Kesbangpol



p PEMERINTAH KABUPATEN ALOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JLN. DR. SOETOMO NOMOR 43 TELP. (0386) 21268.
KALABAH

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : BKBK. 070 / 311/ 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Alor dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **SITI RAHMAYANI**
Alamat : **POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG**
Pekerjaan : **MAHASISWI.**
Kebangsaan : **INDONESIA.**
Judul : **" INVENTARIS RAMUAN OBAT TRADISIONAL PASCA MELAHIRKAN ."**

Sesuai Permohonan Izin Penelitian dari Direktur BP2SDM Kesehatan Kupang No:PP.07.01/ 1 / 2867/2018 tanggal,6 Julit 2018 selama 1 (satu) minggu terhitung tanggal surat ini dikeluarkan dengan ketentuan :

1. Wajib melaporkan hasil kegiatan Penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Alor.
2. Dalam melaksanakan kegiatan Penelitian tidak diizinkan melakukan kegiatan dibidang lain.
3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang mengganggu ketertiban masyarakat.
4. Surat izin ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat izin ini tidak mentaati / mengindahkan aturan tersebut diatas.

Demikian untuk dipergunakan seperlunya dan diminta agar Badan, Dinas, Kantor, BUMN, BUMD dan masyarakat lokasi penelitian dapat memberikan dukungan positif demi suksesnya kegiatan penelitian di maksud.

Kalabahi, 16 Juli 2018

a.n.Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Alor
Sekretaris



Tembusan : dengan hormat disampaikan kepada :

1. Bupati Alor di Kalabahi.
2. Wakil Bupati Alor di Kalabahi
3. Kabag.Administrasi Pemerintahan Setda Kab.Alor di Kalabahi.
4. Direktur BP2SDM Kesehatan Kupang di Kupang
5. Camat Teluk Mutiara di Kalabahi
6. Peneliti

Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian Dari Kantor Camat Teluk Mutiara



PEMERINTAH KABUPATEN ALOR
KECAMATAN TELUK MUTIARA
JL. DR. SOETOMO NO. 17 TELP. 21196
KALABAH I

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : CTM 070/ 14 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Camat Teluk Mutiara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SITI RAHMAYANI

Nim : PO. 5303332171405

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Jurusan/Prodi : POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

Kebangsaan : INDONESIA

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan tugas dalam rangka penelitian dengan

Judul : “ **INVENTARIS RAMUAN OBAT TRADISIONAL PASCA MELAHIRKAN** ”

Lamanya : 1 (Satu) Minggu terhitung mulai tanggal 06 Juli 2018

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan di berikan untuk di pergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Kalabahi

Pada Tanggal : 20 Juli 2018

An. Camat Teluk Mutiara

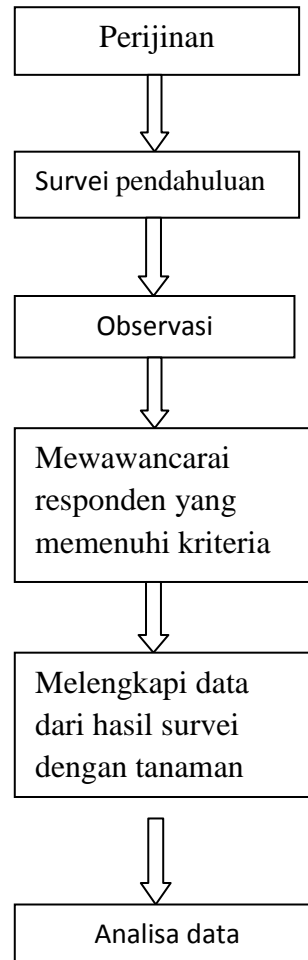
Setretaris


MUHAMMAD J. KOTENG, SKM
NIP.19670120 199401 1 001

Tembusan : Dengan hormat di sampaikan kepada :

1. Bupati Alor di Kalabahi;
2. Wakil Bupati Alor di Kalabahi;
3. Kabag Administrasi Pemerintahan Setda Kab. Alor di Kalabahi;
4. Direktur BP2SDM Kesehatan Kupang di Kupang;
5. Peneliti.

Lampiran 4. Skema kerja



Lampiran 5. Lembar Permintaan Menjadi Responden

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Calon Responden

Di-tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tanagn dibawah ini :

Nama : Siti Rahmayani

Nim : PO. 5303332171405

Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Jurusan Farmasi akan melakukan penelitian tentang **“Inventaris Tanaman Sebagai Ramuan Tradisional Pasca Melahirkan Di Kecamatan Teluk Muriara”**, Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan keihklasan ibu dalam meluangkan waktu menjawab wawancara ini. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi ibu dan segala informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiannya serta digunakan untuk penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Kalabahi, 2018

Peneliti

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya membaca penjelasan pada lembar pertama, saya bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Kemenkes Kupang Jurusan Farmasi atas nama Siti Rahmayani dengan judul “ **INVENTARIS RAMUAN OBAT TRADISIONAL PASCA MELAHIRKAN DI KECAMATAN TELUK MUTIARA KALABAH**”

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif pada saya, sehingga informasi yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya dan tanpa paksaan.

Dengan demikian saya bersedia menjadi responden peneliti.

Kalabahi, 2018
Responden


(Siti Rahmayani)

Lampiran 7. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah anda mengetahui tentang penggunaan tanaman berkhasiat obat untuk terapi pasca melahirkan ? *Ya*
2. Dapatkah anda menggunakannya untuk pengobatan ? *Ya*
3. Dari manakah anda mendapat informasi tanaman tersebut ? *mana besar (bibi)*
4. Sejak kapan anda menjadi pengobat tradisional atau dukun beranak untuk pengobatan ibu melahirkan ? *usia 18 th*
5. Bagian tanaman apa saja yang dipakai untuk pengobatan dan adakah teknik khusus dalam pengambilan tanaman tersebut ? *Dum, Tidak Ada*
6. Berapa jenis ramuan yang digunakan anda untuk ibu pasca melahirkan ? *Satu jenis*
7. Dari manakah sumber tanaman tersebut ? *Resep dari sumber lain & pasar*
8. Berapakah jumlah tanaman yang terdapat dalam satu ramuan tersebut ? *7 jenis*
9. Bagaimana cara pengolahan tanaman tersebut ? *Di Rebus*
10. Bagaimana cara penggunaannya ? *Minum & mandi*
11. Berapa lama penggunaan ramuan tersebut ? *1-3 hr*
12. Apakah dari ramuan tersebut terdapat efek samping ? *Tidak*
13. Adakah pantangan khusus selama menggunakan ramuan tersebut ? *Tidak*

Lampiran 8. Bagian Tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional

No.	Bagian Tanaman yang Digunakan	Nama Tanaman
1.	Daun	Daun asam, kusambi, jarak putih, jarak merah, jeruk, serai
2.	Buah	Kelapa, jeruk
3.	Kulit	Pohon taduk
4.	Rimpang	Kunyit

Lampiran 9. Cara Penggunaan Obat

No	Cara Penggunaan	Nama Tanaman
1.	Diminum	Kunyit, buah asam,
2.	Mandi	Daun asam, kusambi, jarak merah, jarak putih, daun kayu besi, kulit pohon taduk
3.	Keramas	Buah kelapa, Jeruk

Lampiran 10. Daftar nama-nama Responden

No.	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Alamat	Pekerjaan
1.	IP	75 tahun	Perempuan	Kec.Teluk Mutiarra	IRT
2.	JB	55 tahun	Laki-laki	Kec.Teluk Mutiarra	Wiraswasta
3.	NA	53 tahun	perempuan	Kec.Teluk Mutiarra	IRT

Lampiran 11. Hasil Wawancara Ibu Pasca Melahirka

No	Nama Daerah	Nama Indonesia	Jumlah	Bagian yang digunakan	Cara Meramu	Aturan pakai	Lama Penggunaan
1	Tobi	Asam	1 genggam	Buah	Di campur air lalu diramas sampai mengental disaring dan diminum	Diminum 2X sehari	Selama 1X pakai
	Tobi	Asam	1 dahan kecil	Daun	Direbus dengan air 3 gayung, kemudian dipakai mandi	Mandi 2X sehari	Selama 3 hari
2	Kalabahi	Kusambi	30 helai	Daun	Direbus dengan air 3 gayung, kemudian dipakai mandi	Mandi 2X sehari	Selama 3 hari
3	Seri	Serai	5 batang	Batang	Direbus dengan air 3 gayung, kemudian di pakai mandi	Mandi 2X sehari	Selama 3 hari
4	Kajo besi	Kayu Besi	30 helai	Daun	Direbus dengan air 3 gayung, kemudian dipakai mandi	Mandi 2X sehari	Selama 3 hari
5	Kajo Rita	Pohon Taduk	1 buah	Kulit	Direbus dengan air 3 gayung, kemudian dipakai mandi	Mandi 2X sehari	Selama 3 hari
6	Tapo	Kelapa	1 buah	Buah	Diparut diperas dengan air bersih 3 gelas, disaring kemudian dipakai keramas	Keramas 3X seminggu	1 kali pakai
7	Muda Kraki	Jerut Perut	1 buah	Buah	Di potoh ,emjadi 2 bagian lalu diperas kedalam santan kelapa untuk dipakai keramas	Keramas 3X seminggu	1 Kali Pakai
8	Kumo	Kunyit	2 Buah	Buah	Dibersihkan lalu diparut kemudian tambahkan air satu gelas ramas disaring langsung diminum	Minum 2X sehari	1 kali pakai
9	Kumonena Meang	Jarak Mera	20 Helai	Daun	Direbus dengan air 3 gayung lalu dipakai mandi	Mandi 2X sehari	Selama 3 hari
10	Kumonena Bura	Jarak Putih	20 helai	Daun	Direbus dengan air 3 gayung lalu dipakai mandi	Mandi 2X sehari	Selama 3 hari

**Lampiran 12. Gambar Tanaman Tradisional Yang Digunakan Masyarakat
Teluk Mutiara**



Gambar 1. Pohon Asam



Gambar 2. Pohon Taduk



Gambar 3. Pohon Jarak Merah



Gambar 4. Pohon Jarak Putih



Gambar 5. Pohon kusambi



Gambar 6. Pohon Jeruk Perut



Gambar 7. Pohon Serai



Gambar 8. Pohon Kayu Besi



Gambar 9. Pohon Kunyit

Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan

